

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis tentang “Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Rata-rata Lama Sekolah, dan Jumlah Pengangguran terhadap Jumlah Penduduk Miskin di Provinsi DIY”, maka diperoleh kesimpulan dan saran diuraikan sebagai berikut :

1. Hasil analisis menunjukkan bahwa Pertumbuhan Ekonomi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Jumlah Penduduk Miskin. Hal ini berarti, jika Pertumbuhan Ekonomi mengalami peningkatan, maka Jumlah Penduduk Miskin Kabupaten/Kota di Propinsi DIY akan menurun.
2. Hasil analisis menunjukkan bahwa Rata-rata Lama Sekolah berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan Pertumbuhan Ekonomi. Hal ini berarti, jika Rata-rata Lama Sekolah mengalami peningkatan, maka Jumlah Penduduk Miskin Kabupaten/Kota di Propinsi DIY akan menurun.
3. Hasil analisis menunjukkan bahwa Jumlah Pengangguran berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan Pertumbuhan Ekonomi. Hal ini berarti, jika Jumlah Pengangguran mengalami peningkatan, maka Jumlah Penduduk Miskin Kabupaten/Kota di Propinsi DIY juga akan meningkat.

5.2. Saran

Untuk mengurangi jumlah penduduk miskin, sehubungan dengan adanya pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Rata-rata Lama Sekolah, dan Jumlah Pengangguran, maka disarankan Pemerintah Kabupaten/kota di Propinsi DIY meningkatkan PDRB, Rata-rata Lama Sekolah dengan cara :

1. Berkaitan dengan upaya peningkatan Pertumbuhan Ekonomi, Pemerintah Kabupaten di Propinsi DIY dengan adanya implementasi otonomi daerah yang terkait dengan investasi dalam semua sektor baik sektor properti, pertanian, niaga dan lain-lain akan mampu mempengaruhi peningkatan produksi. Hal ini perlu didukung stabilitas politik dan kepastian regulasi investasi juga sangat berperan dalam mendorong peningkatan sektor pendapatan. Dengan meningkatnya sektor pendapatan, maka akan dapat meningkatkan PDRB atau Pertumbuhan Ekonomi yang akan berakibat terhadap menurunnya jumlah penduduk miskin Kabupaten di Propinsi DIY.
2. Rata-rata Lama Sekolah dapat ditingkatkan dengan Pemerintah Kabupaten/kota di Propinsi DIY menerapkan bebas biaya pendidikan dari SD sampai SMA/K bahkan memberikan subsidi yang lebih terhadap pendidikan tingkat tinggi.
3. Berkaitan dengan tingkat pengangguran, Pemerintah Kabupaten/kota di Propinsi DIY dapat memperbanyak lapangan pekerjaan formal dan sektor bukan pertanian atau industri yang bersifat padat karya. Sehingga dapat menekan angka pengangguran.